

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dengan pokok pertanyaan yang berkenaan dengan “how” atau “why”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan terapi relaksasi benson untuk meredakan nyeri pada pasien gastritis.

3.2 Subyek penelitian

Subyek yang digunakan peneliti ini yaitu 2 orang pasien gastritis dengan mengalami nyeri akut yang dirawat di Ruang Al-Wardah 4 di RSUD Lirboyo Kota Kediri dengan kriteria :

1. Pasien bersedia ikut serta dalam penelitian yang akan dilakukan selama 3 hari.
2. Pasien mengalami nyeri perut di bagian atas.
3. Pasien mengalami mual dan muntah
4. Pasien belum pernah mendapatkan terapi relaksasi benson sebelumnya.

3.3 Fokus studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah mengurangi rasa nyeri yang dirasakan pasien sesudah pemberian teknik relaksasi benson pada pasien gastritis.

1.4 Definisi Operasional

Pasien yang di diagnosa gastritis yang menjalani rawat inap di RSUD Lirboyo. Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung. Pada studi kasus ini masalah keperawatannya yaitu nyeri. Nyeri adalah mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan. Metode yang digunakan yaitu relaksasi benson yang dilakukan selama 10 menit. Dalam terapi yang sudah dilakukan ini didapatkan kriteria hasil nyeri berkurang, sulit tidur menurun, meringgis menurun, gelisah menurun, berfokus pada diri sendiri menurun. Alat yang digunakan berupa alat ukur seperti skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) dan Wong-Baker Pain Rating Scale (ekspresi wajah).

3.5 Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di RSUD Lirboyo Kota Kediri, Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27-29 April 2022.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu alat atau gambar untuk menentukan skala nyeri, format asuhan keperawatan, lembar persetujuan dan data penunjang. Menurut Potter & Perry

(2006) pada instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) dan Wong-Baker Pain Rating Scale menentukan skala nyeri menggunakan ekspresi wajah.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara: peneliti mencatat hasil anamnesis berisi tentang identitas responden, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang , riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.
- b.Observasi: peneliti mengobservasi perubahan tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah dilakukan terapi.
- c.Pemeriksaan fisik: peneliti melakukan pendekatan inspeksi yang terkait tanda mayor dan minor yang berhubungan respon nyeri pada pasien.
- d.Pengukuran: Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah di terapi relaksasi benson.

3.7.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Mengurus perijinan dengan Institusi terkait dengan mengurus studi kasus di RSUD Lirboyo untuk melakukan penelitian.
- 2.Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada Kepala ruang atau perawat penanggung jawab di Ruang Al-Wardah 4 dan meminta persetujuan untuk melibatkan subyek dalam penelitian.

3. Menjelaskan maksud, tujuan dan waktu kepada pasien mengenai terapi relaksasi benson yang akan dilakukan.
4. Meminta Pasien untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan penelitian.
5. Disepakati bahwa terapi relaksasi benson yang akan dilakukan pada pasien gastritis.
6. Melakukan observasi skala nyeri sebelum di terapi relaksasi benson.
7. Melakukan terapi relaksasi benson sesuai dengan keadaan pasien senyaman mungkin.
8. Subyek diminta untuk rileks saat di lakukan terapi relaksasi benson
9. Setelah dilakukan terapi relaksasi benson selama 10 menit, dilakukan pengukuran skala nyeri atau observasi skala nyeri sesudah dilakukan terapi relaksasi benson (hari pertama).
10. Pengukuran skala nyeri dilakukan selesai di laksanakan terapi relaksasi benson.
11. Pengumpulan data mengenai penurunan skala nyeri yang terjadi setelah penerapan teknik relaksasi benson.
12. Melakukan pengolahan data.
13. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel dan narasi.

3.8 Analisis Data

Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nyeri pada pasien gastritis sesudah diberikan terapi relaksasi benson dengan melihat buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

3.9 Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil penelitian, maka data / hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks (tekstular) dan tabel.

3.10 Etika Penelitian

a. Prinsip manfaat

Studi kasus ini tidak menyebabkan dampak negatif pada pasien. Manfaat dari terapi relaksasi benson yaitu melatih seseorang untuk melakukan sugesti yang menggunakan kata-kata tertentu yang dibaca berulang-ulang dengan melibatkan unsur dan keyakinan , agar ia dapat mengubah proses fisiologis pada tubuh untuk mengendalikan munculnya emosi yang bergelora, hal ini dapat meringankan rasa nyeri pada pasien.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect humandignity)

Peneliti sebelum melakukan studi kasus, memberikan informed consent pada responden. Sebagai syarat bahwa

responden menerima tindakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

c. Keadilan (right to justice)

Peneliti memberikan keadilan pada responden baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan tindakan tanpa adanya deskriminasi. Peneliti akan memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan dan maksud dari studi kasus yang akan dilaksanakan kepada semua responden yang akan diteliti tanpa membeda-bedakan.